

BAB III

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu metode yang melakukan proses penelitian berdasarkan persepsi terhadap suatu obyek dan fenomena dengan menggunakan pendekatan data dan menghasilkan analisis deskriptif yang berupa kalimat secara lisan dari objek penelitian. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menfasirkan fenomena yang terjadi.¹ Tujuan penelitian kualitatif yakni untuk mendapatkan pemahaman umum yang sifatnya abstrak tentang kenyataan sosial yang menjadi fokus penelitian. Williams berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif dapat dilihat dari tiga hal pokok yakni pandangan dasar tentang sifat realitas, karakteristik pendekatan kualitatif serta proses yang diikuti untuk melaksanakan penelitian kualitatif. Penelitian ini nantinya akan mendeskripsikan dan mengkaji secara mendalam permasalahan yang berkaitan dengan pelaksanaan supervisi akademik dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajaran di MTsN 2 Kota Kediri.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala, fakta atau kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat keadaan dalam suatu

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan,SPd. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: CV Jejak, 2018, hlm 16

daerah tertentu.² Dalam penelitian ini peneliti berharap dapat mengungkapkan secara mendalam mengenai pelaksanaan supervisi akademik dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajaran. Data yang dikumpulkan dalam penelitian deskriptif berupa kata-kata yang di paparkan melalui keadaan yang akan diamati di lapangan dengan lebih spesifik, transparan, dan mendalam.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini peneliti memaparkan data dengan mendeskripsikan secara mendalam tentang informasi dan data yang diperoleh dalam kegiatan observasi. Yakni dengan mendeskripsikan bagaimana supervisi akademik dan peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajaran. Hal ini dikarenakan keabsahan data benar-benar dipertanggungjawabkan serta analisis sudah sesuai dengan persepsi.

2. Kehadiran Peneliti

Kehadiran penelitian pada penelitian kualitatif menemukan suatu keharusan karena peneliti menjadi instrument utama dalam penelitian itu sendiri. Sehingga kehadiran peneliti secara langsung dimaksudkan untuk mendapatkan suatu fenomena yang lengkap untuk diamati. Dalam hal ini peneliti melakukan pengamatan dan menerima data di lapangan harus selektif, mampu memilih data yang relevan dan akurat keabsahannya. Peneliti juga dapat membangun kedekatan kepada kepala sekolah untuk terciptanya kondisi yang kondusif dalam melakukan penelitian.

Dalam kehadiran peneliti dimaksudkan untuk dapat mengetahui secara jelas dan langsung dalam melakukan wawancara terhadap narasumber yang

² Hardani, S.Pd, M.Si, dkk. *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2020, hlm 54

terlibat penelitian. Yang mana pada penelitian yang terlibat antara lain kepala sekolah dan guru.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah suatu tempat yang mana peneliti akan melakukan penelitian untuk memperoleh sumber data yang diperlukan dalam penelitian ini. Peneliti mengambil salah satu lembaga madrasan tsnawaiyah di kota kediri. Madrasah ini terletak di jalan Sunan Ampel No.12, Ngronggo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Lokasi madrasah ini dibidang cukup strategis dan efektif, memiliki potensi dan pengamatan yang baik, karena terletak di kawasan kota yang tidak di lalui oleh kendaraan pribadi maupun kendaraan umum yang tidak membahayakan peserta didik.

4. Data dan Sumber Data

Data merupakan sekumpulan informasi atau keterangan dari suatu hal yang diperoleh melalui pengamatan atau pencarian dari sumber – sumber tertentu. Data yang diperoleh namun belum diolah lebih lanjut dapat menjadi sebuah fakta. Data dapat diperoleh dari sebuah penelitian dengan menggunakan metode kualitatif, dapat menjadi lebih kompleks untuk menyajikan sebuah informasi baru atau bahkan solusi untuk menyelesaikan masalah tertentu.

Sumber data adalah suatu tampilan yang berupa kata-kata ataupun tulisan yang dapat dicermati oleh peneliti, dan benda-benda yang diamati sampai detail sehingga makna yang tersirat dalam dokumen atau bendanya. Dalam penelitian kualitatif ada sumber data tambahan seperti dokumen atau sumber data tertulis maupun foto. Apabila kata-kata dan tindakan yang diamati atau

diwawancarai merupakan sumber data utama, maka dicatat melalui catatan tertulis maupun lisan atau melalui perekaman video dan pengambilan foto. Sedangkan sumber data tambahan yang berasal dari sumber tertulis dapat terbagi atas sumber buku dan majalah ilmiah, sumber dari arsip, dokumen pribadi, dan dokumen resmi.

Dalam penelitian ini sumber data yang digunakan oleh peneliti ada dua, yaitu data primer dan sekunder sebagai yang di jelaskan berikut

1) Data Primer

Data primer yaitu sumber data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utama yang telah diamati dan dicatat melalui wawancara dan observasi. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Sumber data primer pada penelitian ini meliputi kepala sekolah dan guru.

2) Data Sekunder

Sedangkan data sekunder yang diperoleh berbagai informasi yang telah ada dikumpulkan oleh peneliti terdiri dari dokumen-dokumen dan foto yang berkaitan dengan penelitian. Sumber data sekunder dalam penelitian berupa sejarah sekolah, dokumen jumlah siswa, dokumen pelaksanaan supervisi sekolah, foto kegiatan guru dan data lainnya yang dapat menunjang data primer.

5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data-data penelitian dari sumber data. Teknik pengumpulan data digunakan sebagai dasar untuk menyusun instrumen

penelitian. Dalam penelitian kualitatif, peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif yang mana data di peroleh harus mendalam, jelas, dan spesifik. Seperti yang di jelaskan oleh Sugiono bahwa pengumpulan data dalam jenis penelitian kualitatif dapat diperoleh melalui observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi.³ Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

1) Wawancara

Wawancara adalah pengambilan data dengan menggunakan cara bertanya kepada narasumber atau informan secara langsung (tatap muka) dengan cara dalam mengumpulkan data dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan kepada sumber data, kemudian menanggapi dengan memberikan jawaban secara langsung atau secara lisan.⁴

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara untuk menggali informasi terkait objek penelitian. Pihak yang terkait di antaranya kepala sekolah dan guru. Dalam melakukan wawancara, peneliti dapat menggunakan alat bantu seperti alat tulis, handphone yang berfungsi untuk merekam dan mencatat hasil wawancara agar memperoleh informasi secara lengkap.

2) Observasi

Observasi atau pengamatan berarti melihat dengan penuh perhatian. Dalam konteks penelitian, observasi diartikan sebagai cara-cara mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d)* (Alfabeta,2008) Hal 293

⁴ Eri Barluan, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: Sukabina Press, 2016)

melihat atau mengamati tingkah laku individu atau kelompok yang diteliti secara langsung. Seperti yang dikemukakan Margono, observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian.⁵

Pada observasi ini bertujuan untuk mengetahui situasi dan kondisi secara umum dari obyek penelitian dengan permasalahan yang belum terungkap pada hasil wawancara. Sehingga observasi akan membantu menggambarkan keadaan dan mendeskripsikan bagaimana pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 2 Kota Kediri dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajaran.

Dengan demikian, peneliti hadir di lapangan secara langsung untuk mengetahui keadaan objek dalam upaya pengumpulan data mengenai fenomena fenomena yang berhubungan dengan pelaksanaan supervisi akademik di MTsN 2 Kota Kediri dalam upaya peningkatan profesionalisme guru dalam pembelajaran.

3) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan hasil dari rekam peristiwa yang diamati oleh peneliti. Dari hasil peneliti berupa catatan, arsip, dokumen maupun foto. Hasil dari dokumentasi dapat dijadikan pelengkap dan penguat dalam penggunaan metode wawancara maupun observasi dalam penelitian kualitatif.

Dalam pengumpulan data dan informasi melalui pencarian dan penemuan bukti-bukti. Dokumentasi yang di dapat seperti profil lembaga,

⁵ Rahmadi, S.Ag., M.Ps.I. *Pengantar Metodologi Penelitian*, Kalimantan Selatan: Antasari Press, 2011, hal 80

lembaga, visi misi lembaga, struktur organisasi, program kepala sekolah dan guru, foto kegiatan, program unggulan madrasah, kegiatan bersama guru, prestasi siswa, perkembangan jumlah siswa dan lain sebagainya.

6. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data di gunakan untuk mengumpulkan data selama penelitian berlangsung. Pengumpulan data di lakukan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi kepada narasumber yang berkait, seperti kepala sekolah, guru dan sebagainya. Instrumen pengumpulan data bertujuan untuk meminimalisir hambatan dan kesalahan dalam penelitian.

Pada penelitian kualitatif, instrumen penelitian dapat dibuat ketika penelitian berlangsung agar sesuai dengan penelitian di lapangan.⁶ Masalah, focus penelitian, prosedur penelitian, hipotesis yang digunakan, bahkan hasil yang diharapkan, itu semua belum bisa ditentukan secara pasti dan jelas. Karena dalam keadaan yang serba tidak pasti dan tidak jelas itu, maka tidak ada pilihan lain selain peneliti sendiri yang menjadi instrument satu-satunya yang dapat mencapainya. Berikut intrumen dari pengumpulan data :

1) Wawancara

Untuk memperoleh sumber data secara langsung yaitu dengan melalui wawancara, sehingga data yang diambil sebagai referensi yang sesuai dengan fakta lapangan. Wawancara dilakukan peneliti yang ditunjukkan kepada kepala sekolah dan guru.

2) Observasi

⁶ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan, Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), h. 73.

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti untuk mengamati atau mencatat suatu peristiwa secara langsung. Hal ini sangat diperlukan untuk mendapatkan kebenaran dari data yang sesuai dengan subjek penelitian. Supervisi Akademik dalam upaya Peningkatan Profesionalisme Guru dalam Pembelajaran di MTsN 2 Kota Kediri.

3) Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data kemudian ditelaah.

Tabel 3.1 Instrumen Penelitian

No.	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1.	Bagaimana teknik-teknik yang digunakan dalam pelaksanaan supervisi akademik dalam upaya peningkatan profesionalisme guru madrasah dalam pembelajaran?	a. Teknik Individu: <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan kunjungan kelas - Mengadakan kunjungan observasi kelas - Membimbing guru tentang cara mempelajari kepribadian peserta didik dan mengenai problematika yang dialami peserta didik 	a. Kepala Madrasah b. Waka Kurikulum c. Guru	a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi

		<ul style="list-style-type: none"> - Membimbing guru dalam hal yang berhubungan dengan pelaksanaan kurikulum madrasah <p>b. Teknik kelompok:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengadakan pertemuan dan rapat - Mengadakan diskusi kelompok - Mengadakan penataran dan pelatihan 		
2.	Bagaimana implementasi supervisi akademik dalam upaya peningkatan profesionalisme guru madrasah dalam pembelajaran?	<p>a. Perencanaan Supervisi Akademik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Tujuan supervisi akademik - Jadwal supervisi akademik - Instrumen supervisi akademik <p>b. Pelaksanaan Supervisi Akademik</p> <ul style="list-style-type: none"> - Rencana pembelajaran berupa dokumen perangkat pembelajaran - proses pembelajaran - Penilaian pembelajaran <p>c. Tindak lanjut supervisi akademik</p>	<p>a. Kepala Madrasah</p> <p>b. Waka Kurikulum</p> <p>c. Waka Kesiswaan</p> <p>d. Guru</p>	<p>a. Wawancara</p> <p>b. Observasi</p> <p>c. Dokumentasi</p>

		<ul style="list-style-type: none"> - Pemberian penguatan dan penghargaan kepada guru. - Kepala madrasah memiliki cara yang bijak dan mendidik kepada guru yang belum memenuhi standar. - Guru diberi kesempatan untuk menyampaikan keluhan, kesulitan dan hambatan yang ditemukan. 		
3.	Bagaimana implikasi supervisi aksdemik dalam upaya peningkatan profesionalisme guru madrasah dalam pembelajaran?	<ul style="list-style-type: none"> a. Intensitas keterlibatan siswa dalam kegiatan pembelajaran b. Keluasan dan kedalaman materi yang disajikan c. Ketersediaan alat peraga selama proses pembelajaran 	<ul style="list-style-type: none"> a. Kepala Madrasah b. Waka Kurikulum c. Waka Kesiswaan d. Guru 	<ul style="list-style-type: none"> a. Wawancara b. Observasi c. Dokumentasi

7. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesehatan (validitas) dan keadaan (reliabilitas). Derajat pengecekan dilakukan dengan teknik pengamatan yang tekun dan

triangulasi.⁷ Untuk menentukan keabsahan data, peneliti menggunakan teknik triangulasi yang merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data. Penjelasan, sebagai berikut:

- 1) Triangulasi sumber menggunakan cara membandingkan kebenaran suatu fenomena berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti, baik dilihat dari dimensi waktu maupun dari beberapa sumber untuk melakukan uji kredibilitas data. Pada kegiatan penelitian, peneliti mengumpulkan data yang di peroleh dari kepala sekolah dan guru. Data dari kedua sumber tersebut tentu berbeda. Data yang di peroleh tersebut kemudian di bandingkan dengan data yang di peroleh dari informan lain. Yang selanjutnya peneliti menggolongkan dan mendeskripsikan pandangan yang sama, yang berbeda dan pendapat yang spesifik, sehingga data yang telah di analisis oleh peneliti menghasilkan kesimpulan.
- 2) Triangulasi Teknik di gunakan untuk menguji kredibilitas data yang di lakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama tetapi dengan Teknik yang berbeda. Seperti data yang diperoleh dengan wawancara di uji dengan Teknik observasi dan dokumentasi. Apabila menemukan data yang berbeda maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber data yang bersangkutan, hal ini di lakukan untuk memastikan kebenaran sebuah data.

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), h 171.

8. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang penting dalam penelitian karena dari analisis ini akan diperoleh temuan, baik temuan substansif maupun formal. Pada hakikatnya, analisis data adalah sebuah kegiatan untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode atau tanda, dan mengkategorikannya sehingga diperoleh suatu temuan berdasarkan fokus atau masalah yang ingin dijawab.⁸ Dalam penelitian ini peneliti melakukan beberapa aktivitas dari analisis data yaitu mereduksi data, menyajikan data serta membuat kesimpulan dan verifikasi. Analisis data tersebut dijelaskan sebagai berikut:

1) Reduksi Data

Mereduksi Data yang diperoleh dari lapangan akan berjalan terus-menerus untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Yang berarti melakukan rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dapat menggolongkan dan mengelompokkan data sehingga menjadi simpulan yang akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

2) Penyajian Data

Penyajian dari data yang telah di reduksi sesuai dengan fokus penelitian agar mudah di fahami dan diambil kesimpulan. Dalam penyajian data dilakukan penjabaran informasi yang dapat ditarik menjadi

⁸ Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013. H 209

sebuah kesimpulan. Di harapkan dalam menyajikan data dilakukan dengan informasi singkat agar memudahkan pembaca dalam memahami data.

3) Penarikan Kesimpulan

Dengan membuat kesimpulan yang sesuai dengan fokus penelitian dapat memberikan bukti-bukti yang valid dan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

9. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian dalam penelitian ini ada tiga tahapan yaitu Tahap pra-lapangan, tahap pelaksanaan lapangan, dan tahap analisis data.⁹ Tahapan-tahapan tersebut adalah:

1) Tahap pra Lapangan

Tahap pra lapangan merupakan tahap persiapan sebelum terjun ke lokasi penelitian yang meliputi menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, mengurus perizinan penelitian, menilai lokasi penelitian, memilih dan memanfaatkan informan, menyiapkan perlengkapan penelitian, dan melakukan persiapan persoalan etika penelitian.

2) Tahap Pelaksanaan Lapangan

Tahap pelaksanaan lapangan dilakukan secara sesungguhnya yang meliputi memahami latar penelitian dan persiapan diri, pengenalan hubungan peneliti di lapangan, serta mengumpulkan data yang sesuai dengan hasil fenomena yang didapat.

⁹ Djunaidi Ghony & Fauzan Almansur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media,2012),h 144-147.

3) Tahap Analisis Data

Tahap selanjutnya adalah menganalisis data dan melakukan penyusunan laporan penelitian. Hasil dari penyusunan laporan yang sudah di konsultasikan kepada pembimbing dan melakukan perbaikan dari hasil konsultasi.¹⁰

¹⁰ *Ibid*, Dr Umar

